

## ABSTRACT

**Background.** *Diabetes mellitus is one chronic disease that can cause systemic complications such as diabetic foot ulcer that affect patient spirituality level.*

**Objective:** *The objective of this study was to describe the level of spirituality among patient with diabetic foot ulcer based on the demographic characteristic including gender, age, formal education, marital status, duration of DM, severity or grade diabetic foot ulcer and type of care in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*

**Method:** *This study was descriptive study with cross sectional approach. The sampling technique was accidental than involved 26 respondents. The Data were collected by using Spirituality Well-Being Scale (SWBS) Indonesia version that was valid ( $r=0,521-0,759$ ) and reliable ( $r= 0,892$ ). The data analyzed using descriptive statistic.*

**Results:** *The level of spirituality among patient with diabetic foot ulcer was high among 23 respondents (88.5%) and moderate among 3 respondents (11.5%). The High spirituality mostly found in the those who aged from 40-60 years (16 respondents, 61.5%), women (13 respondents, 50.0%), graduated from senior high school (7 respondents, 26.9%), married (20 respondents, 76.9%), duration of DM more than 3 years (21 respondents, 80.8%), had diabetic foot ulcer grade 1 (12 respondent, 46.2%), in-patient care (18 respondents, 69.2%).*

**Conclusions:** *Most of The patient with diabetic foot ulcer in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta have high spirituality. Nurses, health care provider and families are expected to support the patients to maintain and increase the patient spirituality level. Further research is needed to examine the effect of certain program to improve patients spirituality level.*

**Keywords:** *Spirituality, DM type 2, Diabetes Ulcers*

**Andini, Raihan (2018).** Gambaran Tingkat Spiritualitas Pada Pasien DM tipe 2 Dengan Ulkus Diabetes di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

**Pembimbing.**

Yanuar Primanda,S.Kep.,Ns.,MNS.,HNC

## INTISARI

**Latar Belakang.** Diabetes melitus merupakan penyakit kronik yang dapat menyebabkan komplikasi sistemik berupa ulkus diabetes dapat mempengaruhi tingkat spiritualitas yang dimiliki oleh seorang pasien.

**Tujuan Penelitian.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat spiritualitas pasien DM yang menderita ulkus berdasarkan karakteristik demografi pasien meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, status pernikahan, lama menderita penyakit, derajat ulkus dan jenis perawatan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**Metode Penelitian.** Penelitian ini adalah penelitian *descriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan metode *accidental sampling* dengan jumlah sampel 26 responden. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner *Spirituality Well-Being Scale* (SWBS) Versi Bahasa Indonesia yang valid ( $r=0,521-0,759$ ) dan reliabel ( $r= 0,892$ ). Analisa data menggunakan analisa statistik deskriptif.

**Hasil Penelitian.** Tingkat spiritualitas pasien ulkus diabetes berada pada kategori tinggi sebanyak 23 responden (88,5%) dan kategori sedang sebanyak 3 responden (11,5%). Spiritualitas tinggi sebagian besar dimiliki oleh responden dengan usia 40-60 tahun sebanyak 16 responden (61,5%), perempuan sebanyak 13 responden (50,0%), SMA sebanyak 7 responden (26,9%), menikah sebanyak 20 responden (76,9%), lama menderita penyakit lebih dari 3 tahun sebanyak 21 responden (80,8%), ulkus derajat 1 sebanyak 12 responden (46,2%), rawat inap sebanyak 18 responden (69,2%).

**Kesimpulan.** Tingkat spiritualitas pada pasien dengan ulkus diabetes sebagian besar dalam kategori tinggi. Perawat, petugas kesehatan dan keluarga diharapkan meningkatkan spiritualitas pasien dengan memberikan dukungan yang baik. Penelitian selanjutnya mengenai pengaruh program untuk meningkatkan spiritualitas pasien ulkus DM.

Kata kunci: Spiritualitas, DM tipe 2, Ulkus Diabetes